

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan perilaku ibu dalam pemberian makan dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi berdasarkan rentang usia terbanyak 26 – 35 tahun sebanyak 77 responden (73,3%), pendidikan ibu terbanyak SMA sebanyak 56 responden (53,3%), pada pekerjaan ibu mayoritas bekerja sebanyak 66 responden (62,9%). Pendapatan keluarga sebanyak Rp.1.000.000 - Rp.3.000.000 berjumlah 61 responden (58,1%). Jumlah anggota keluarga mayoritas 3-4 orang sebanyak 76 responden (72,4%).
2. Mayoritas ibu di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi memiliki perilaku yang baik sebanyak 86 responden (84,8%), dan perilaku ibu yang kurang baik sebanyak 16 responden (15,2%).
3. Mayoritas status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan berstatus gizi baik sebanyak 83 responden (79,0%), gizi lebih sebanyak 6 responden (5,7%), gizi kurang sebanyak 9 responden (8,5%), dan gizi buruk sebanyak 7 responden (6,7%).
4. Hasil dari uji statistik didapatkan hasil terdapat hubungan antara perilaku ibu dalam pemberian makan dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi (Koefisien korelasi 0,587)

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Keperawatan UNJA

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan literatur, khususnya mengenai pentingnya perilaku ibu dalam pemberian makan dengan status gizi balita.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat meningkatkan literasinya dari berbagai sumber terkait gizi balita, terutama pada ibu yang memiliki balita guna meningkatkan pengetahuan. Semakin meningkat pengetahuan masyarakat akan status gizi balita maka perilaku ibu pada balita akan semakin baik dan status gizi balita meningkat.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan para peneliti yang lain mengembangkan penelitian tentang balita yang mengalami status gizi kurang, buruk dan lebih sehingga faktor yang mempengaruhinya dapat diminimalisir sehingga dapat menurunkan kejadian gizi kurang, buruk dan lebih.